

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah *corporate governance*, kepemilikan manajerial, dan kualitas audit memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang termasuk dalam subsector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. *Corporate Governance* yang diproksikan melalui komisaris independen, ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, dan ukuran komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa mekanisme *corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini belum mampu mencerminkan efektivitas pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan.
2. Kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kepemilikan saham oleh pihak manajemen belum mampu menyelaraskan kepentingan manajemen dengan kepentingan pemangku secara luas dalam penyusunan laporan keuangan.
3. Kualitas audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa auditor eksternal yang memiliki kualitas tinggi mampu meningkatkan keandalan dan kredibilitas laporan keuangan perusahaan.
4. Berdasarkan hasil uji F, diketahui bahwa secara simultan *corporate governance*, kepemilikan manajerial, dan kualitas audit eksternal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa integritas laporan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh variabel yang diteliti, tetapi juga oleh faktor lain di luar penelitian.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu :

1. Keterbatasan penelitian ini terletak pada nilai koefisien determinasi yang hanya sebesar 0,069 (6,9%). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (*corporate governance*, kepemilikan manajerial, kualitas audit) yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kemampuan yang terbatas dalam menjelaskan variasi (integritas laporan keuangan). Sisanya sebesar 93,1% integritas laporan keuangan dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya bersumber dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasi pada perusahaan yang tidak terdaftar di BEI atau pada sektor dan wilayah yang berbeda.

5.3 Saran Penelitian

1. Penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan seperti kualitas pengendalian internal, manajemen laba, budaya etika perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek dan periode penelitian dan menggunakan indikator *corporate governance* yang tidak hanya bersifat struktural, tetapi juga mencerminkan efektivitas pengawasan, sehingga integritas laporan keuangan dapat dianalisis secara lebih komprehensif.